

May 2016 subject reports

Indonesian A Literature

Overall grade boundaries

Higher level

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 18	19 – 34	35 – 46	47 – 60	61 – 72	73 – 85	86 – 100

Standard level

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 17	18 – 33	34 – 47	48 – 59	60 – 69	70 – 81	82 – 100

Higher level internal assessment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 5	6 – 10	11 – 13	14 – 17	18 – 21	22 – 25	26 – 30

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Tugas yang diberikan cukup menantang bagi kandidat untuk dibahas dengan baik sesuai dengan tingkat yang dipilih. Puisi sesuai dengan ketentuan yang ada. Puisi bervariasi dari setiap sekolah dengan jumlah kandidat yang beragam. Pada diskusi selanjutnya, sebagian besar memahami materi pertanyaan dari guru dan telah dipersiapkan dengan baik.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Sebagian besar kandidat dengan baik dan rinci membahas puisi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, walaupun masih ada kandidat yang menggunakan bahasa gaul atau informal dalam penyajian, mereka tidak berusaha untuk memperbaiki ataupun menyadari kesalahan ini. Pembahasan menurut teori-teori puisi sudah terarah dengan baik, sebagian besar kandidat mempresentasikan dengan lancar akan tetapi perlu untuk dijelaskan lebih lanjut dalam penyajiannya apa makna keseluruhan puisi itu setelah dibahas secara rinci teorinya. Jadi penting sekali hal ini ditegaskan kembali, maksud pengarang menggunakan unsur-unsur temuan kandidat dalam karya si pengarang. Pada diskusi selanjutnya, tampak kandidat sudah dipersiapkan dengan baik dan mengerti dengan baik materi yang telah dipelajari.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Pemilihan buku-buku yang digunakan untuk pembelajaran siswa sebaiknya diperbaharui setiap dua tahun. Untuk memberikan variasi pengajaran dan ide-ide baru. Dalam diskusi setelah pembahasan puisi sebaiknya disuguhkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang beruntun yang memerlukan spontanitas kandidat. Hal yang perlu diperhatikan juga adalah sebaiknya setelah mengunggah pekerjaan siswa sebaiknya diperiksa kembali apakah pekerjaan terunduh dengan baik. Juga hindari suara-suara yang tidak diperlukan dalam rekaman.

Standard level internal assessment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 4	5 – 8	9 – 12	13 – 16	17 – 19	20 – 23	24 – 30

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Sebagian besar para guru memilih penggalan cerita sesuai dengan tingkatan pembelajaran, materi cukup menantang untuk dibahas oleh kandidat. Panjang dari ekstrak sebaiknya 40 baris, jangan terlalu pendek ataupun terlalu panjang karena akan lebih sulit untuk memfokuskan jawaban. Pertanyaan rujukan tidak lebih dari dua dan salah satu harus mengarah kepada unsur-unsur sastra.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Secara keseluruhan kandidat mengerti makna bacaan dengan memuaskan. Di dalam kinerja kandidat menurut kriteria yang ada, pada kriteria B masih banyak yang bisa dijelaskan tidak saja pengertian akan unsur-unsur sastra yang ada, akan tetapi dapat menggabungkan makna keseluruhan. Bagaimana unsur-unsur yang dibahas itu memberikan makna pada penggalan

cerita, Penggunaan bahasa formal sangat penting, karena masih ada kandidat yang menggunakan bahasa informal tanpa berusaha untuk memperbaikinya selama presentasi ataupun diskusi.

Sebagain besar kandidat dapat memenuhi penilaian sesuai dengan kriteria yang ada dengan memuaskan. Walaupun ada kandidat yang menjelaskan secara panjang lebar tentang teorinya tetapi tidak menghubungkan dengan baik dengan materi yang didapat.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Tidak diharuskan menjelaskan tentang riwayat penulis secara panjang lebar. Sebaiknya difokuskan kepada bahan yang diberikan. Juga tidak perlu dibacakan seluruh kutipan ataupun puisi, akan tetapi sekali lagi memfokuskan kepada tugasnya. Sebaiknya kandidat tidak menghafalkan pembukaan komentar mereka. Waktu penyajian juga sebaiknya diperhatikan dengan lebih cermat, hanya 10 menit. Pemakaian bahasa informal sebaiknya dihindari.

Penting untuk kandidat menjawab secara keseluruhan baik teori maupun pengertian dari ekstrak itu sendiri. Penggunaan bahasa formal juga harus selalu diingatkan. Juga sebaiknya setelah mengunggah materi kandidat sebaiknya diperiksa kembali apakah terunduh dengan baik. Rekaman diusahakan bersih dari gangguan suara lain termasuk signal dari telepon genggam.

Higher and Standard level written assignment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 6	7 – 9	10 – 12	13 – 15	16 – 18	19 – 20	21 – 25

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Cukup beragam pilihan karya yang dipilih untuk dianalisa, namun pada beberapa sekolah, nampak tidak ada penyegaran dalam pilihan buku yang dibahas. Topik yang dibahas berkisar antara masalah konflik batin dan unsur intrinsik karya tersebut. Beberapa kandidat menganalisa mengenai unsur ekstrinsik (latar historis, latar ekonomi, sosiologis, psikologis, biografi pengarang yang dikaitkan dengan karya tersebut), namun banyak yang akhirnya menyimpang dari pembahasan dari sudut literatur. Beberapa kandidat lebih condong membicarakan teori dasar dari kajian ekstrinsik tersebut dan melupakan untuk menginterpretasi karya itu sendiri.

Banyak sekolah yang mengirimkan written assignment kandidat tanpa memperhatikan aturan yang diberikan oleh IB (misalnya: harus tanpa nama kandidat, tanpa nomor kandidat, tanpa

nama sekolah dan logo sekolah, dan sebagainya). Walau hal itu tidak memengaruhi objektivitas penilaian, namun cukup mengganggu.

Selain itu, masih ada beberapa sekolah yang menganggap bahwa written assignment ini sama seperti world literature essay (yang terakhir digunakan pada tahun 2012). Padahal kedua hal tersebut berbeda. Guru seharusnya selalu memperbaharui pengetahuan mengenai informasi kurikulum yang diberikan IB agar siswa tidak membuat tugas yang salah dan merugikan nilai ujiannya.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Kriteria A

Masih ada beberapa reflective statement yang ditulis tidak mengikuti aturan yang ditetapkan (300-400 kata, harus menyertakan kegiatan oral interaktif, dan sebagainya). Masih banyak yang menganggap bagian ini hanyalah merupakan ringkasan dari isi karya yang dibahas saja. Tidak banyak kandidat yang memperoleh nilai 3 (sempurna) dari penulisan reflective statement ini, dan hal ini menunjukkan bahwa reflective statement masih belum dikerjakan secara serius dan maksimal. Selain itu, ada beberapa sekolah yang mengirimkan reflective statement dalam bentuk tulisan tangan yang sulit dibaca. Sebaiknya semua diketik saja. Untuk self taught student, fungsi dari penulisan jurnal kadang tidak terlihat dan ditunjukkan.

Kriteria B

Pemahaman dan pengetahuan atas karya yang dibahas pada umumnya cukup baik. Topik yang dipilih cukup terlihat korelasinya dengan isi karya tersebut. Namun belum terlalu banyak kandidat yang menunjukkan pemahaman dan interpretasi yang luas dan menyeluruh.

Kriteria C

Apresiasi terhadap unsur intrinsik dalam karya/writer's choices secara umum cukup baik. Kandidat rata-rata dapat menjelaskan mengenai unsur intrinsik dasar : tokoh, tema, alur dari kajian. Namun kadang kandidat bias ketika menjelaskan unsur intrinsik latar, dan akhirnya lebih condong membahas kajian dari disiplin ilmu lain dan melupakan unsur intrinsik literatur yang ada dalam karya yang dibahas itu.

Kriteria D

Banyak tulisan yang diorganisasi dengan baik, dan menggunakan struktur yang cukup koheren dan efektif. Walau demikian, masih ada tulisan yang porsi bagian kesimpulan tidak sepadan dengan bagian lain dari isi tulisan. Bukti pendukung argumen cukup baik disertakan.

Kriteria E

Bagian ini mengalami banyak penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kemampuan berbahasa kandidat tidak terlihat menonjol, dapat dilihat dari pilihan diksi, gaya penulisan, dan ketepatan penggunaan tanda baca yang hanya sedikit di atas batas minimal. Terlihat banyak tulisan yang 'gagap' dalam menggunakan awalan, sisipan, akhiran dan juga dengan ceroboh

menggunakan kata-kata asing yang dipaksakan (padahal ada kata terjemahannya dalam bahasa Indonesia).

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Guru harus memahami dengan baik penjelasan yang ada dalam buku panduan (termasuk kriteria penilaian), agar dapat membimbing murid dengan benar. Murid sangat dianjurkan untuk dikenalkan dengan instruksi dari buku panduan tersebut sejak duduk di kelas 11, agar menjadi terbiasa dan tahu apa yang harus dilakukan ketika menulis esai tugas.

Guru harus secara rutin memberikan latihan menulis esai sejak awal pengajaran. Kemampuan mengajar secara kreatif sangat diperlukan di sini agar murid tidak menjadi bosan. Guru juga harus selalu mengenalkan gaya penulisan yang beragam serta selalu memeriksa gramatika bahasa murid sejak awal. Kemahiran menulis tidak muncul begitu saja, melainkan harus ditanamkan secara perlahan-lahan. Ada baiknya guru juga bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia di MYP untuk memberikan dasar kemampuan berbahasa yang baik pada murid.

Guru harus lebih kreatif lagi dalam memilih buku yang akan diajarkan, agar tidak terkesan diulang-ulang saja dari tahun ke tahun. Pengulangan bahan kajian ini di satu sisi perlu diperhatikan, karena ada kemungkinan murid hanya akan menyalin tugas dari siswa tahun sebelumnya.

Higher level paper one

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 3	4 – 6	7 – 9	10 – 12	13 – 14	15 – 17	18 – 20

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Dari hasil pemeriksaan ujian, kesulitan yang tampak dari kandidat adalah memilih dengan baik teks yang telah mereka pelajari yang paling tepat digunakan untuk menjawab. Kandidat yang memilih penggalan cerita, banyak yang hanya menceritakan kembali, ada yang membahas hanya sebagian dari keseluruhan ekstrak. Tidak membahas dengan baik apa maksud diksi yang digunakan oleh pengarang dan menghubungkan kembali secara baik dengan ekstrak. Sebagian besar yang memilih puisi, banyak yang dengan baik menjelaskan teori-teori sastra yang ada dalam puisi, akan tetapi tidak semuanya dapat menandakan bagaimana unsur-unsur yang dibahas ini mempunyai makna dalam puisi sebagai pilihan pengarang.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar para guru tampak dengan baik telah mempersiapkan siswa-siswa mereka dengan teori-teori yang cukup untuk digunakan dalam memberikan komentar atau sedikitnya apa yang harus mereka perhatikan pada puisi ataupun ekstrak yang akan mereka bahas.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Kekuatan dari para kandidat adalah mengerti akan teori yang diperlukan di dalam memberikan komentar dari ekstrak ataupun puisi. Banyak yang memberikan komentar secara baik dari temuan mereka mengenai teori sastra terutama puisi, akan tetapi tidak mengartikan maknanya secara baik dan mengapa si penulis menggunakannya. Sebaliknya pada ekstrak kandidat menjelaskan kembali penggalan cerita tanpa menjelaskan secara rinci unsur-unsur sastra yang ada dalam ekstrak. Penggunaan bahasa yang tidak formal masih dijumpai, pemilihan kata, tata bahasa yang baik sering kurang diperhatikan.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Menjelaskan ataupun mengarahkan kepada siswa dalam memberikan komentar tidak perlu menggunakan teori secara panjang lebar dijelaskan akan tetapi penting untuk memberikan komentar keseluruhan makna ekstrak ataupun puisi yang ditunjang oleh teori atau unsur sastra yang ada. Sekali lagi, masih ada siswa yang merujuk penggalan cerita sebagai cerita pendek atau penggunaan kata cerpen. Sebaiknya diingatkan ekstrak bukan cerpen karena siswa cenderung mencari unsur-unsur cerpen dan tidak memfokuskan kepada makna ekstrak. Kriteria penilaian juga harus selalu dijelaskan dengan baik kepada siswa. Latihan bersama dengan memberikan contoh penilaian kepada siswa-siswa. Pemilihan kosa kata yang tepat dan sebaiknya menggunakan kata-kata dalam bahasa Indonesia yang sudah ada daripada menggunakan kata serapan dari bahasa Inggris yang diindonesiakan.

Standard level paper one

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 3	4 – 7	8 – 11	12 – 13	14 – 14	15 – 17	18 – 20

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Teks 1 (prosa) diambil dari sebuah cerpen dan memberikan informasi dan gambaran yang cukup signifikan mengenai keseluruhan isi cerpen itu secara umum. Mayoritas kandidat memilih untuk mengomentari teks ini. Bahasa yang digunakan tergolong bahasa yang umum digunakan sehari-hari dan modern (bukan bahasa arkais). Teks ini pada awalnya cukup membingungkan kandidat untuk mengetahui tokoh utama/ narrator teks sebenarnya. Namun dalam perkembangan selanjutnya, perlahan-lahan melalui permainan diksi dan simbol, kandidat mulai memahami apa yang disampaikan tokoh utama tersebut. Dua pertanyaan yang diberikan sebagai panduan seharusnya cukup komprehensif untuk melihat apakah kandidat memahami dan mengetahui isi teks secara keseluruhan.

Banyak kandidat yang tidak cukup memahami makna diksi dalam teks, sehingga ketika menginterpretasikan teks kurang tepat dan sedikit melenceng dari makna sebenarnya. Banyak juga kandidat yang memaknai teks secara literal saja, bukan melihatnya sebagai simbol atau ungkapan tertentu.

Teks 2 (puisi) menceritakan mengenai konflik batin narator. Teks ini merupakan bagian dari puisi yang ditulis tahun 1930-1940an. Teks ini disajikan menggunakan bahasa yang tergolong 'lampau' atau tidak akrab dikenal oleh mayoritas kandidat. Mungkin itu sebabnya, hanya sedikit sekali kandidat yang memilih mengomentari teks ini. Hubungan antarbagian di dalam teks terlihat sedikit lebih rumit daripada teks 1.

Sebagian kandidat belum cukup mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam teks, dan cenderung hanya menceritakan ulang isi teks. Aspek-aspek penting diabaikan. Pertanyaan panduan dijawab dalam bentuk esai formal, namun masih ada juga yang menjawab berdasarkan pertanyaan per pertanyaan saja (tidak dalam rangkuman esai). Mayoritas kandidat mampu menjawab pertanyaan panduan, namun kemudian tidak mengaitkannya dengan konteks dan unsur intrinsik lainnya. Kelemahan berbahasa kandidat adalah kelemahan utama di dalam mengomentari teks ini.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Pada umumnya kandidat sudah mempersiapkan diri dengan cukup baik untuk mengomentari teks. Komentar pada umumnya sudah cukup terstruktur dan terorganisasi (ada awalan, isi, dan kesimpulan). Bahasa yang digunakan cukup formal secara umum, walau ada juga yang masih menggunakan bahasa sehari-hari dan bahkan menyisipkan kata-kata asing dalam kalimatnya. Dua pertanyaan panduan dijawab dan dikomentari cukup baik oleh sebagian kandidat, bahkan beberapa kandidat mampu menunjukkan keluasan interpretasinya dan menunjukkan referensi yang tepat dari teks untuk mendukung argument atau pendapat mereka. Sebagian kecil kandidat menunjukkan kemahiran berbahasa yang di atas rata-rata, dengan pilihan diksi yang tepat dan kaya, dan gramatika yang baik serta kalimat yang efektif.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Oleh karena mayoritas kandidat memilih teks 1 (prosa), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menganalisa prosa merupakan kekuatan utama kandidat. Kandidat berhasil menjelaskan isi teks dan menjawab dua pertanyaan panduan dengan cukup baik, dan menggunakan fitur literatur dalam mengomentari teks dengan cukup baik, walaupun belum maksimal.

Sedangkan kelemahan kandidat adalah pada kemampuan mengomentari teks puisi. Kandidat sulit memahami gaya bahasa, diksi yang memakai bahasa lampau, simbol-simbol, dan fitur puisi lain pada umumnya. Kandidat cenderung mengartikan kata secara harafiah saja.

Secara umum, kelemahan lain adalah adanya komentar yang sifatnya artifisial dan tidak menjawab pertanyaan panduan. Ada juga sebagian kandidat yang terlena dalam bermain kata ketika menyampaikan komentar, sehingga isi komentarnya tidak terfokus, tidak berkaitan dengan konteks dan pertanyaan, dan tidak efektif. Sekali lagi kelemahan umum lainnya adalah kemampuan berbahasa kandidat yang minimal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Guru harus selalu mengenalkan pentingnya memahami kriteria penilaian dan apa yang diharapkan (ekspektasi) dari paper 1 itu sejak dini. Bila perlu, luangkan satu sesi setiap bulan untuk membahas kriteria penilaian dari tiap assessment atau assignment. Tujuannya adalah agar murid menjadi terbiasa dengan standar penilaian IB dan dapat mengukur kemampuannya seberapa jauh dia harus banyak berlatih untuk memenuhi ekspektasi tersebut.
- Guru harus banyak memberikan latihan di kelas untuk mengomentari satu tulisan, teks, atau apa saja secara lisan maupun tertulis. Kenalkan juga aneka jenis bentuk tulisan dari bermacam periode. Tingkatkan terus jumlah kata minimal esai, agar murid menjadi terbiasa menulis secara lengkap, tepat, dan efektif.
- Per kaya terus kosakata murid dengan berbagai cara ajar yang kreatif.
- Biasakan murid untuk selalu membuat rancangan tulisan (outline) agar nantinya menghasilkan esai komentar yang terstruktur, jelas, dan efektif.

Higher level paper two

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
---------------	---	---	---	---	---	---	---

Mark range: 0 – 4 5 – 9 10 – 12 13 – 16 17 – 19 20 – 23 24 – 25

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Yang tampak sulit bagi kandidat, bagaimana menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan apa yang ditanyakan. Bagian mana dari novel, cerita pendek ataupun sandiwara yang telah dipelajari yang harus di fokuskan. Mengerti apa yang ditanya dan mengarahkan dengan baik jawaban mereka.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar telah dipersiapkan dengan baik materi yang dipelajari, hal ini jelas mereka mengerti materi pembelajaran untuk ujian. Sebagian besar kandidat mempelajari genre novel, kemudian ada yang mempelajari cerita pendek, puisi dan sandiwara. Hampir sebagian besar dapat menjelaskan jalan cerita dari karya-karya yang telah dipelajari, termasuk pembelajaran mengenai teori yang menyertai karya-karya yang dipelajari.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Kekuatan dari menjawab setiap pertanyaan adalah pengertian kandidat akan materi atau jalan cerita dari karya-karya yang dipelajari. Akan tetapi dalam menjawab pertanyaan tidak seluruhnya menjawab sesuai dengan apa yang ditanyakan. Penting sekali menjawab apa yang ditanyakan dan bila perlu memberikan rujukan yang mendukung jawaban. Hal ini tampak dalam menjawab pertanyaan yang berbeda, sebagian besar kandidat menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya. Kurangnya rujukan yang tepat untuk menjawab hal yang ditanyakan merupakan kelemahan yang paling tampak jelas karena jawaban hanya merupakan ringkasan cerita pada akhirnya.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Mungkin ada baiknya, kandidat diberikan pengarahan untuk bisa menghafalkan pernyataan - pernyataan atau kutipan yang baik yang nantinya dapat digunakan dalam mendukung jawaban mereka. Hal ini juga harus disesuaikan genre apa yang dipelajari. Kekuatan dari kutipan dari pernyataan tokoh dapat diajarkan untuk dapat mendukung makna dari karakter ataupun menunjukkan kekuatan cerita itu sendiri. Jadi tidak saja mengerti akan jalan cerita tetapi juga dapat memberikan dukungan yang nyata dalam menjawab. Pembelajaran buku-buku yang dipakai dapat diganti, karena dari pengamatan buku-buku yang digunakan dalam beberapa tahun ini tidak banyak berbeda. Hal ini tidak saja menghindari kejenuhan akan tetapi juga dapat memberikan ide-ide baru yang lebih menantang baik siswa ataupun guru.

Standard level paper two

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 4	5 – 9	10 – 12	13 – 15	16 – 18	19 – 21	22 – 25

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Pada umumnya, kandidat mampu menunjukkan pengetahuan atas kajian yang telah dibacanya. Namun sebagian masih belum mampu menunjukkan pemahaman atas kajian tersebut (baru sekedar menjadi pembaca saja, belum menjadi pembaca yang 'kritis'). Selain itu, kemampuan memahami pertanyaan secara mendalam juga belum terlalu ditunjukkan oleh para kandidat. Seringkali kandidat menjawab secara langsung (hanya berdasarkan satu kalimat pertama dari pertanyaan) tanpa membaca ulang dengan teliti maksud dari pertanyaan tersebut.

Hampir sebagian besar memilih untuk menjawab soal-soal untuk genre novel, kemudian disusul oleh genre cerpen, puisi, dan sedikit sekali yang menjawab soal untuk genre drama.

Kemampuan untuk menggunakan dan mengapresiasi konvensi sastra masih terbatas, belum mendalam dan dikembangkan analisisnya. Organisasi tulisan secara umum cukup baik, lebih baik daripada esai komentar pada paper 1. Sayangnya tidak semua menyertakan bukti referensi yang kuat untuk mendukung argument atau pendapat.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Kandidat pada umumnya cukup baik mengetahui isi karya yang mereka pilih untuk dianalisa. Mereka mengenal siapa tokohnya, apa tema dan alurnya, apa latarnya, dan sebagainya. Mereka juga rata-rata mampu mengkorelasikan karya dengan pengarangnya. Sebagian besar esai terlihat cukup terorganisir dan mengalir penulisannya, walau tidak semua membuat kesimpulan esai yang efektif dan tepat.

Untuk karya puisi, kandidat cukup dapat menunjukkan struktur fisik dan batin dari tiap puisi yang dipilih, walau nampak ada keseragaman, yaitu judul puisi yang dibandingkan dan dibedakan rata-rata sama semua (saya asumsikan esai mengenai puisi ini datang dari beberapa sekolah saja). Soal yang dipilih juga cukup cermat dan mendukung perkembangan analisa kandidat.

Sayangnya kriteria E tidak terlihat memuaskan, hanya sedikit sekali kandidat yang mampu menyampaikan esai dalam struktur bahasa yang baik dan terorganisir.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Kekuatan kandidat pada umumnya adalah mereka mengenal karya yang dibahas dengan cukup baik, sehingga nampak keyakinan yang cukup tinggi ketika menjawab pertanyaan. Selain itu, penggunaan bahasa yang formal secara umum dapat terlihat, walaupun belum terlalu variatif dan kaya. Kandidat juga cukup mampu menunjukkan apresiasi terhadap konvensi sastra secara cukup tepat, walau belum semuanya maksimal (mampu menjelaskan tokoh dan konflik apa yang berkaitan dengan tokoh tersebut; mampu menjelaskan gaya bahasa dalam puisi; mampu melihat unsur dramatik apa yang signifikan dalam drama yang mereka pilih).

Kelemahan kandidat adalah bagaimana memahami pertanyaan dengan kritis dan tepat, dan tidak terburu-buru menjawab. Beberapa kandidat bahkan hanya menyajikan ringkasan cerita dari 3 karya yang ia pilih, tanpa ada satupun analisa di dalamnya. Selain itu, sekelompok kecil kandidat nampaknya merasa cukup bila hanya menyebutkan data-data umum dari karya secara garis besar. Ada beberapa kandidat yang bahkan tidak tahu siapa pengarang karya yang ia analisa dan ia secara asal-asalan menyebut nama pengarang lain. (ada juga kandidat yang salah menyebutkan judul karya yang dibahas). Seorang kandidat sangat lemah dalam masalah bahasa, sehingga sulit sekali memahami apa yang ia tulis dalam esainya, karena tidak ada kesinambungan dari tiap kalimatnya.

Kelemahan ini menunjukkan bahwa sangat diperlukan latihan komprehensif yang matang pada sistem belajar, agar siswa betul-betul mengenal dengan sangat baik tiap karya yang dipelajari.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- kandidat harus menguasai 3 kajian/buku dengan baik. Walaupun yang digunakan mungkin hanya 2, namun tidak semua pertanyaan berkaitan dengan buku yang dipilih. Seandainya kandidat menguasai semua karya tersebut, dia akan dapat kesempatan lebih luas lagi untuk memilih pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan buku pilihannya. Pemahaman di sini bukan sekedar mengerti cerita atau isi buku saja, tapi mengetahui apa pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, apa keunggulan dan kelemahannya, Akan lebih baik lagi bila kandidat memahami dan dapat memberikan data-data yang menunjang berupa kalimat inti atau kalimat penting dari karya tersebut. Hal-hal teknis lain juga jangan diabaikan, seperti misalnya penulisan nama pengarang, nama tokoh latar dan sebagainya, ini menunjukkan juga sejauh mana kandidat mengetahui isi buku pilihannya. Setelah kandidat tahu dengan baik sudut intrinsik, ada baiknya juga mengenalkan unsur ekstrinsik dari karya tersebut, walau harus diingat, fokus utama pembahasan adalah karya itu sendiri
- Selain itu, sebaiknya guru juga kreatif memilih buku atau kajian dan lebih beragam. Nampak dalam ujian, sebagian besar kandidat hanya membahas buku dengan judul yang sama, dan dengan analisa yang mirip. Walaupun hal itu tidak dilarang, namun personal kandidat hampir tidak terlihat karena 'sudah diseragamkan' sejak sebelum ujian tiba. Biasakan siswa memiliki pendapatnya sendiri mengenai satu karya. Kemahiran mengajar secara kreatif diperlukan di sini.

- Biasakan murid untuk selalu membuat kerangka karangan sebelum menulis esai, agar esainya menjadi jauh lebih terstruktur, terorganisir, dan mengalir bahasanya.
- Perkaya kemampuan berbahasa murid.